

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Peran berarti andil atau keikutsertaan atau sumbangsih yang diberikan seseorang dalam suatu pekerjaan atau jika dalam sebuah cerita adalah lakonan yang dilaksanakan oleh seseorang sebagai apa (antagonis, protagonis) atau peran pembantu.¹ Guru merupakan seseorang yang memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran. Guru adalah ujung tombak pendidikan, sebab guru secara langsung berupaya memengaruhi dan mengembangkan kemampuan siswa menjadi manusia yang cerdas, terampil dan bermoral tinggi.²

Peran guru Pendidikan Agama Islam memiliki posisi sentral dalam membentuk perilaku keagamaan siswa. Guru PAI adalah seorang pendidik yang memberikan pengajaran kepada siswa, baik dari segi ilmu pengetahuan maupun penanaman kepribadian. Peran guru PAI sangat dominan karena selain membimbing siswa dalam hal belajar, guru juga harus memberikan bimbingan berupa nasihat-nasihat kerohanian kepada siswa.

Guru PAI bertanggung jawab untuk memberikan pemahaman kepada siswa terkait pendidikan agama dan menanamkan keimanan ke

¹ Pius A. Partanto, *Kamus Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2012), h. 1106.

² Nana Sudjana, *Pedoman Praktis Mengajar*, (Bandung: Dermaga, 2004), h. 2.

dalam jiwa anak didik, sehingga mereka dapat menaati segala perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Guru agama bukan sekedar penyampai materi pelajaran, tetapi lebih dari itu, ia adalah sumber inspirasi spiritual dan sekaligus sebagai pembimbing, sehingga terjalin hubungan pribadi antara guru dengan anak didik yang cukup dekat dan mampu melahirkan keterpaduan bimbingan rohani dan akhlak dengan materi pengajarannya.³ Guru PAI diharapkan dapat memberikan perannya dalam mengajarkan, membimbing, dan memberikan tauladan yang baik kepada siswa dengan cara berperilaku yang baik pula dalam kehidupan sehari-hari.

Peran guru dalam pendidikan terbagi menjadi empat, yakni peran guru sebagai pengajar, sebagai pembimbing dan motivator, sebagai fasilitator, dan sebagai tenaga administrasi. Peneliti di sini akan memfokuskan pada tiga jenis peran guru, yakni peran sebagai pengajar, pembimbing dan motivator, serta fasilitator karena tiga jenis peran ini sesuai dengan yang dibutuhkan pada kegiatan pembelajaran dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa.

Minat merupakan faktor penting dalam menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran. Minat belajar adalah kecenderungan yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan aktivitas belajar secara mandiri. Minat adalah suatu keadaan seseorang menaruh perhatian pada sesuatu, yang disertai dengan keinginan mengetahui, memiliki, mempelajari, dan

³ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, (Semarang: Rasail Media Grup, 2008), h. 25.

membuktikan.⁴ Minat belajar yang dimiliki oleh siswa akan mendorongnya untuk terus belajar dan menemukan hal-hal baru, meskipun tanpa didampingi oleh guru.

Minat belajar sangat perlu dimiliki oleh siswa, karena dengan adanya minat belajar, siswa akan mudah memahami suatu pelajaran, dan akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapainya. Jika minat belajar yang dimiliki siswa rendah, maka pelajaran yang disampaikan guru tidak akan tersampaikan dengan baik. Namun pada realitanya, kurangnya minat belajar menjadi salah satu permasalahan umum yang kerap kali terjadi pada siswa.

Kurangnya minat belajar pada siswa dapat terlihat ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, seperti siswa yang tidak memperhatikan penjelasan materi dari guru, asik mengobrol dengan temannya, dan bahkan tertidur di kelas. Perilaku-perilaku tersebut menunjukkan bahwa minat belajar bagi siswa sangat perlu ditingkatkan. Jika hal ini dibiarkan, maka penurunan minat belajar sangat mungkin berimbas pada rasa malas dalam diri siswa untuk bersekolah.

SMP Muallimin Wonodadi Blitar merupakan sekolah swasta berbasis Islam di bawah naungan Nahdlatul Ulama yang terletak di Desa Gambar Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Sekolah ini tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan secara umum, namun juga menekankan

⁴ Pupu Saeful Rahmat, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2018), h. 161.

pada pengetahuan agama dan pembiasaan karakter religius pada siswa. SMP Muallimin Wonodadi Blitar juga menerapkan program madin sebagai tambahan kegiatan belajar untuk memperdalam pengetahuan siswa tentang kitab-kitab. Ada juga kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti siswa untuk mengasah bakat yang dimiliki.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SMP Muallimin Wonodadi Blitar dikarenakan sekolah ini telah menunjukkan peningkatan minat belajar yang baik di kalangan siswa. Berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti mendapati bahwa guru telah memaksimalkan perannya sebagai pengajar, pembimbing dan motivator, serta fasilitator.⁵ Guru memberikan perhatian lebih dalam upaya peningkatan minat belajar siswa dengan cara-cara belajar yang diterapkannya. Guru PAI berperan besar dalam mengatasi kendala-kendala yang menyebabkan pelaksanaan pembelajaran menjadi kurang maksimal, terutama permasalahan terkait minat belajar. Hal ini membuat peneliti tertarik dan ingin mengkaji lebih dalam terkait peran guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah tersebut.

Peneliti memilih kelas VII sebagai objek penelitian dengan pertimbangan siswa kelas VII masih tergolong baru dan perlu menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar. Mereka memerlukan bimbingan lebih intensif agar dapat meningkatkan minat mereka dalam pembelajaran yang

⁵ Observasi penulis di kelas VII A pada tanggal 16 November 2023.

diterapkan di sekolah. Peneliti berpandangan bahwa dengan meneliti siswa kelas VII, penelitian akan dapat dilakukan secara lebih mendalam.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian tentang peran guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII di SMP Muallimin Wonodadi Blitar”.

B. Fokus Penelitian

Peran guru PAI dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII di SMP Muallimin Wonodadi Blitar meliputi peran sebagai pengajar, pembimbing dan motivator, serta fasilitator, maka peneliti mengembangkan beberapa pertanyaan yaitu:

1. Bagaimana peran guru PAI sebagai pengajar dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII di SMP Muallimin Wonodadi Blitar?
2. Bagaimana peran guru PAI sebagai pembimbing dan motivator dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII di SMP Muallimin Wonodadi Blitar?
3. Bagaimana peran guru PAI sebagai fasilitator dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII di SMP Muallimin Wonodadi Blitar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan peran guru PAI sebagai pengajar dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII di SMP Muallimin Wonodadi Blitar.
2. Untuk mendeskripsikan peran guru PAI sebagai pembimbing dan motivator dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII di SMP Muallimin Wonodadi Blitar.
3. Untuk mendeskripsikan peran guru PAI sebagai fasilitator dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VII di SMP Muallimin Wonodadi Blitar.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini berguna untuk meningkatkan khazanah keilmuan terkait peran guru PAI sebagai pengajar, pembimbing dan motivator, serta fasilitator dalam rangka memberikan solusi atas kurangnya minat belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Pendidikan Agama Islam, dimana peningkatan minat belajar sangat perlu diupayakan oleh guru agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara maksimal dan kondusif.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Kepala SMP Muallimin Wonodadi Blitar

- 1) Meningkatkan kualitas pengelolaan pembelajaran.

- 2) Memberikan masukan dalam menentukan kebijakan berkenaan dengan upaya peningkatan minat belajar siswa.
- b. Bagi Guru SMP Muallimin Wonodadi Blitar
 - 1) Membantu guru untuk memperoleh gambaran dan informasi tentang pentingnya minat belajar siswa.
 - 2) Memberikan referensi bagi guru dalam menentukan media pembelajaran agar bisa menarik perhatian siswa.
 - c. Bagi Siswa SMP Muallimin Wonodadi Blitar
 - 1) Meningkatkan motivasi dalam diri siswa sehingga semangat dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.
 - d. Bagi Peneliti Lain
 - 1) Sebagai bahan rujukan atau perbandingan bagi peneliti lain terkait peran guru dalam upaya peningkatan minat belajar siswa.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah berisi tentang pengertian atau istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti. Istilah yang dimaksud sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut Syamsir dan Torang, peran menurut terminologi adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang

yang berkedudukan di masyarakat.⁶ Menurut Soerjono Soekanto, peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.⁷

Menurut Zuhairini dkk, guru agama Islam merupakan pendidik yang mempunyai tanggung jawab dalam membentuk kepribadian Islam anak didik, serta bertanggung jawab terhadap Allah Swt. Dia juga membagi tugas guru agama Islam sebagai berikut:

- 1) Mengajarkan ilmu pengetahuan.
- 2) Menanamkan keimanan dalam jiwa anak.
- 3) Mendidik anak agar taat menjalankan agama.
- 4) Mendidik anak agar berbudi pekerti yang mulia.⁸

Menurut Zakiyah Daradjat, guru agama adalah pembina pribadi sikap dan pandangan hidup anak didik, karena itu setiap guru agama harus berusaha membekali dirinya dengan segala persyaratan sebagai guru, pendidik, dan pembina hari depan anak didik.⁹

Guru Pendidikan Agama Islam adalah seorang guru yang berperan dalam mengajarkan ajaran agama Islam kepada peserta didik, membimbing mereka menuju ke arah kedewasaan, dan

⁶ Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 86.

⁷ Soerjono Soekanto, *Teori Peranan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 243.

⁸ Zuhairini dkk, *Methodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Offset Printing, 1981), h. 34.

⁹ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), h. 68.

berupaya membentuk kepribadian muslim yang berakhlakul karimah dalam diri peserta didik, maka dari itu. guru PAI adalah figur yang menjadi panutan bagi anak didik. Zakiyah Daradjat dkk berpendapat bahwa seorang guru mempunyai empat peran dalam pendidikan yaitu guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing dan motivator, guru sebagai fasilitator, dan guru sebagai tenaga administrasi.¹⁰

b. Minat Belajar

Menurut Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab dalam Noer Rahman, minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan tindakan terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang.¹¹ Sansone dan Harackiewicz mengemukakan bahwa “*Interest as a psychological state involves focused attention, increased cognitive functioning, persistence, and affective involvement*”. Minat diartikan sebagai keadaan psikologi seseorang yang melibatkan perhatian yang terfokus, meningkatnya fungsi kognitif, kegigihan, dan keterlibatan sikap atau afektif.¹²

Belajar menurut Rohmalina Wahab dalam bukunya *Psikologi Belajar* adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh

¹⁰ Zakiyah Daradjat dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 265.

¹¹ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 196.

¹² Carol Sansone and Judith M. Harackiewicz, *Instinsic and Extrinsic Motion; The Search for Optimal Motivation and Performance*, (London: Academic Press, 2000), h. 311.

seseorang yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan baru maupun dalam bentuk sikap dan nilai yang positif.¹³ Menurut Irham dan Noven, belajar merupakan sebuah proses yang dilakukan individu untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru yang diwujudkan dalam bentuk perubahan tingkah laku yang relevan permanen dan menetap disebabkan adanya interaksi individu dengan lingkungan belajarnya.¹⁴

Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar adalah kecenderungan seseorang untuk memberikan perhatian terhadap segala sesuatu yang ada kaitannya dengan belajar. Minat belajar juga dapat diartikan sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas yang berhubungan dengan belajar tanpa ada yang menyuruh. Peningkatan minat belajar sangat penting untuk diupayakan, karena apabila siswa memiliki minat yang tinggi, ia akan belajar dengan sungguh-sungguh.

2. Penegasan Operasional

Nazir mengemukakan bahwa definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan

¹³ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 18.

¹⁴ Muhammad Irham dan Noven Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan (Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 116.

suatu operasionalisasi yang diperlukan untuk mengukur konstruk variabel tertentu.¹⁵ Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah pada judul penelitian. Selain itu, definisi operasional juga berfungsi untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang sedang diamati atau diteliti.

Penegasan operasional dari judul “Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII di SMP Muallimin Wonodadi Blitar” meliputi, peran guru PAI sebagai pengajar dalam meningkatkan minat belajar siswa, peran guru PAI sebagai pembimbing dan motivator dalam meningkatkan minat belajar siswa, dan peran guru PAI sebagai fasilitator dalam meningkatkan minat belajar siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab. Uraian masing-masing bab disusun sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, pra kata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

¹⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), h. 152.

2. Bagian Inti

BAB I memuat tentang pengantar informasi penelitian yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian disertai pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II memuat tentang kajian pustaka yang berisi teori-teori besar (*grand theory*), penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian. Paradigma penelitian dikemas dalam bentuk bagan dan memuat korelasi antar komponen judul, fokus, dan teori.

BAB III memuat tentang metode penelitian yang berisi rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV memuat hasil penelitian yang berisi tentang paparan data atau temuan penelitian. Paparan data tersebut diperoleh melalui pengamatan (apa yang terjadi di lapangan) dan atau hasil wawancara (apa yang dikatakan oleh informan), serta deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data.

BAB V memuat pembahasan, yakni keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori, dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, dan interpretasi serta penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan.

BAB VI memuat penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan mencerminkan “makna” dari temuan-temuan tersebut. Saran-saran yang dibuat juga berdasarkan pada hasil temuan dan pertimbangan penulis, ditujukan kepada para pengelola objek penelitian atau kepada peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan.

3. Bagian Akhir

Bagian ini memuat uraian tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran.